

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, hasil pengujian yang dilakukan memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pajak daerah memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli daerah. Hal ini dikarenakan penerimaan pajak daerah masih relatif tinggi meskipun ada penunggakan dalam pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak. Maka dari itu, hipotesis yang menyatakan bahwa pajak daerah memengaruhi Pendapatan Asli Daerah dapat diterima.
2. Retribusi daerah memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli daerah. Meskipun penerimaan retribusi tidak sebesar penerimaan pajak namun iuran dari pengguna fasilitas dan layanan yang disediakan oleh pemerintah masih cukup banyak sehingga penerimaan retribusi masih cukup stabil. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa retribusi daerah memengaruhi Pendapatan Asli Daerah dapat diterima.
3. Inflasi tidak dapat memoderasi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah karena pajak yaitu pungutan wajib dan memaksa jadi tingginya inflasi tidak memiliki pengaruh atas dasar pungutan pajak yang dilakukan pemerintah. Maka dari itu, hipotesis yang menyatakan bahwa inflasi memoderasi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah ditolak.
4. Inflasi tidak dapat memoderasi retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dikarenakan ketika nilai inflasi tinggi retribusi daerah akan tetap memiliki nilai yang sama selama fasilitas dan layanan yang disediakan pemerintah sesuai dengan iuran yang dipungut. Maka dari itu, hipotesis yang menyatakan bahwa inflasi memoderasi retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah ditolak.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang bisa dijadikan pertimbangan oleh peneliti selanjutnya untuk memberikan hasil penelitian yang jauh lebih baik, diantaranya:

1. Penelitian ini terbatas pada realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Banten dengan jangka waktu lima tahun dimulai dari tahun 2019-2023.
2. Penggunaan variabel moderasi pada penelitian ini hanya satu variabel, di mana masih banyak variabel lain yang mungkin dapat memoderasi pajak daerah serta retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

C. Saran

Keterbatasan pada penelitian ini menghasilkan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya. Berikut saran yang diberikan:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya melakukan penelitian di lingkup Provinsi Banten saja tetapi bisa dilakukan di Provinsi lain, serta mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi yang lebih bervariasi misalnya tarif kepatuhan wajib pajak, insentif, kualitas layanan publik, tingkat pendidikan dan kesadaran pajak, serta kebijakan fiskal dan administrasi pajak.
2. Pemerintah Provinsi Banten perlu meningkatkan kemampuan PAD khususnya pada retribusi daerah yang mana penerimaannya masih lebih kecil dibandingkan penerimaan pajak daerah. Pemerintah juga perlu melihat adanya potensi-potensi lain yang dapat dioptimalkan dalam meningkatkan PAD dan mengalokasikan dananya berdasarkan prioritas serta perlu mempertimbangkan alternatif lain yang mungkin lebih efektif dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan PAD.